

## Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

### *Factors Related to Waste Management in Duduria Village Ranomeeto Subdistrict South Konawe Regency*

**Laode Muhamad Yasmin, Muhammad Ikhsan Akbar, Indah Kartika Putri**

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

(armaithyasmin@gmail.com, 082190359833)

#### **Article Info:**

- Received:  
7 Agustus 2023
- Accepted:  
6 November  
2025
- Published online:  
Desember 2025

#### **ABSTRAK**

Pengolahan sampah yang dilakukan di Puskesmas Ranomeeto Desa Duduria masih tergolong rendah, hal tersebut dibuktikan data volume sampah di Kecamatan Ranomeeto, Konawe Selatan, menunjukkan penurunan dari 3073.2 ton/tahun pada 2020 menjadi 2843.2 ton/tahun pada 2021, namun meningkat menjadi 3114.5 ton/tahun pada 2022 menurut Dinas Lingkungan Hidup Konawe Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan desain *observational* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian ini kepala rumah tangga yang berada di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto yaitu sebanyak 145 kepala rumah tangga. Teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 kepala rumah tangga, dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil analisis diperoleh bahwa  $X^2$  hitung 4,699 antara pengetahuan dengan perilaku membuang sampah,  $X^2$  hitung 5,294 antara sikap dengan perilaku membuang sampah,  $X^2$  hitung 12,546 antara tindakan dengan perilaku membuang sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

**Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan, pengelolaan, sampah**

#### **ABSTRACT**

*The waste management conducted at the Ranomeeto Community Health Center in Duduria Village is still considered low. This is evidenced by the waste volume data in the Ranomeeto District, South Konawe, showing a decrease from 3073.2 tons/year in 2020 to 2843.2 tons/year in 2021, but an increase to 3114.5 tons/year in 2022, according to the South Konawe Environmental Agency. The purpose of this study is to identify factors related to waste management in Duduria Village, Ranomeeto District, South Konawe Regency. This research is an analytical study using an observational design with a Cross-Sectional Study approach. The study population consists of 145 households in Duduria Village, Ranomeeto District. The sampling technique is Random Sampling with a sample size of 106 households, using the Chi-Square test. The analysis results show that the Chi-Square value is 4.699 for the relationship between knowledge and waste disposal behavior, 5.294 for the relationship between attitude and waste disposal behavior, and 12.546 for the relationship between action and waste disposal behavior in Duduria Village, Ranomeeto District, South Konawe Regency. Based on these findings, it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitude, and action with waste management in Duduria Village, Ranomeeto District, South Konawe Regency.*

**Keywords: Knowledge, attitude, action, management, waste**

## PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang harus mendapat penanganan dan pengolahan sehingga tidak menimbulkan dampak lanjutan yang membahayakan (Hartono, 2018). Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karna dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikro organisme penyebab penyakit (bakteri pathogen), dan juga binatang serangga sebagai penyebar penyakit (vektor) (Pinontoan & Sumampouw, 2019). Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin agar tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat (Sari, Amrina, & Rahmah, 2021).

Menurut data dari Worldbank Report, (2020) volume sampah di kota-kota besar di dunia saat ini telah menghasilkan 1,3 miliar ton sampah pada setiap tahunnya, dan akan mencapai 2,2 miliar ton pada tahun 2025. Mayoritas kenaikan jumlah sampah tersebut terjadi di Kota-kota berkembang (Saipullah, Muzaffar, & Yusran, 2023). Berdasarkan data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, timbulan sampah pada tahun 2020 mencapai 67,8 juta ton, dari jumlah itu pemerintah menargetkan pengurangan sampah sebesar 22% tetapi hanya mencapai 14,17% dan pada tahun 2021 mencapai 18,2 juta ton, dengan jumlah sampah yang terkelola hanya sebanyak 13,2%, sedangkan pada tahun 2022 timbulan sampah mencapai 19,45 juta ton atau mengalami peningkatan. Dari data tersebut diketahui bahwa sampah yang telah dikelola pada tahun

2022 sebanyak 15,1 juta ton atau 75,13% dan yang tidak di kelola sebanyak 4,1 juta ton atau 24,87% (BPS, 2020).

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia. Permasalahan sampah menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan baik, khususnya di berbagai daerah di Indonesia (Indrawati, Iswanto, & Khairul Umam, 2016). Pengelolaan sampah merupakan suatu upaya untuk mengurangi volume sampah atau merubah bentuk sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dengan berbagai macam cara (Hidayat, 2020). Kondisi umum sampah di sejumlah kota di Indonesia begitu sangat memprihantikan.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Konawe Selatan, volume sampah di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2020 terdapat sebanyak 140,887 ton/tahun dengan jumlah sampah terkelola sebanyak 112,710 ton/tahun. Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 172,749 ton/tahun dengan jumlah sampah terkelola sebanyak 138,199 ton/tahun. Sedangkan pada tahun 2022 volume sampah di Kabupaten Konawe Selatan meningkat menjadi 174,962 ton/tahun, dengan jumlah sampah terkelola sebanyak 136,537 ton/tahun. Jumlah kepadatan penduduk Kabupaten Konawe Selatan tahun 2022 sebanyak 97,821 penduduk. Bertambahnya penduduk dan pedesaan akan bertambah pula

timbulan sampah rumah tangga yang dihasilkan di lingkungan sekitarnya (LHK, 2022). Kecamatan Ranomeeto merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Konawe Selatan dengan luas wilayah 89,32 km<sup>2</sup> atau 2,13% dari luas Kabupaten Konawe Selatan, dengan jumlah penduduk sebanyak 21,332 penduduk. Peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi perilaku atau gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat, perubahan tersebut berpengaruh pada volume sampah yang di hasilkan. Kecamatan Ranomeeto terbagi menjadi 1 Kelurahan dan 11 Desa diantaranya yaitu Kelurahan Ranomeeto, Desa Ramburambu jaya, Amoito, Amoito siama, Ambaipua, Onewila, Ranooha, Boro-boro R, Kota bangun, Duduria, Laikaaha, dan Langgea. Kecamatan Ranomeeto merupakan salah satu Kecamatan penghasil sampah terbanyak di Kabupaten Konawe Selatan dengan jumlah produksi sampah sebanyak 8,53 ton/hari (LHK, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap beberapa responden yaitu ibu rumah tangga yang menyatakan bahwa mereka masih membuang sampah tidak pada tempatnya atau lebih tepatnya membuang sampah di sembarang tempat. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Duduria cenderung masih sangat buruk. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah masih sangat kurang, hal ini dapat

dilihat karena masyarakat masih sangat minim pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang disebabkan karena masih ada beberapa responden yang tingkat Pendidikannya hanya sebatas sekolah dasar, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang masih sangat jarang menggunakan wadah atau tempat penyimpanan sampah sementara sehingga sampah yang dihasilkan masih dibuang begitu saja. Sikap dan tindakan masyarakat dalam hal sampah masih belum sesuai dengan standar kesehatan, hal ini ditunjang dengan pengetahuan masyarakat yang masih belum memahami dampak dari sampah dan juga sarana dan prasarana yang belum memadai.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan analisis yang sesuai untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, menggunakan desain penelitian *observational* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 Mei- 2 Juni Tahun 2023 di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala rumah tangga. Sampel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 106 sampel yang dihitung melalui rumus slovin. teknik penarikan sampel yang

digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariate dengan menggunakan perhitungan *Chi-Square*.

## HASIL

Karakteristik dalam penelitian meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Untuk karakteristik berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa laki-laki sebanyak 11 responden (10,4%) sedangkan responden perempuan sebanyak 95 responden (89,6). Untuk karakteristik berdasarkan umur, menunjukkan bahwa kelompok umur tertinggi yaitu umur 31-40 tahun sebanyak 37 responden (34,9%) dan terendah yaitu umur 71-80 responden (2,8%). karakteristik berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa pendidikan terbanyak adalah SLTA/Sederajat 37 responden (34,9%) dan terendah yaitu SD sebanyak 13 responden (31,1%) (lihat tabel 1).

Analisis univariat, terdiri dari pengelolaan sampah, pengetahuan, sikap, dan tindakan. Untuk distribusi responden berdasarkan pengelolaan sampah, menunjukkan bahwa dari 106 responden, yang perilaku membuang sampah nya cukup sebanyak 68 responden (64,2%). Sedangkan yang perilaku membuang sampahnya kurang sebanyak 38 responden (35,8%). Distribusi responden

berdasarkan pengetahuan, menunjukkan bahwa dari 106 responden, yang pengetahuan nya cukup sebanyak 44 responden (41,5%). Sedangkan yang pengetahuan nya kurang sebanyak 62 responden (58,5%). Untuk distribusi responden berdasarkan sikap, menunjukkan bahwa dari 106 responden, yang sikap nya cukup sebanyak 42 responden (39,6%). Sedangkan yang sikap nya kurang sebanyak 64 responden (60,4%). distribusi responden berdasarkan tindakan, menunjukkan bahwa dari 106 responden, yang tindakan nya cukup sebanyak 74 responden (69,8%). Sedangkan yang sikap nya kurang sebanyak 32 responden (30,2%) (lihat tabel 2).

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan (lihat tabel 3). Hubungan antara pengetahuan dan pengelolaan sampah, menunjukkan bahwa 44 responden memiliki pengetahuan cukup, dengan 32,1% di antaranya memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 9,4% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Sebaliknya, dari 62 responden dengan pengetahuan kurang, 32,1% memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 26,4% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-square menunjukkan  $X^2$  hitung = 4,699, melebihi nilai  $X^2$  tabel (3,841), mengindikasikan penerimaan hipotesis penelitian (ada hubungan antara pengetahuan dan pengelolaan sampah). Uji Koefisien Phi menghasilkan  $\phi = 0,231$ ,

menunjukkan adanya hubungan kategori lemah antara pengetahuan dan pengelolaan sampah di Desa Duduria, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

Untuk hubungan sikap dengan pengelolaan sampah, 68 di antaranya memiliki sikap yang cukup, dengan 31,1% memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 8,5% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Sementara itu, dari 38 responden yang memiliki sikap kurang, 33,0% memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 27,4% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Hasil uji statistik dengan uji Chi-square menunjukkan  $X^2$  hitung = 5,294, melebihi nilai  $X^2$  tabel (3,841), mengindikasikan penerimaan hipotesis penelitian (ada hubungan antara sikap dan pengelolaan sampah). Uji Koefisien Phi menghasilkan  $\phi = 0,244$ , menunjukkan adanya hubungan kategori lemah antara sikap dan pengelolaan sampah di Desa Duduria, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

Untuk hubungan tindakan dengan pengelolaan sampah, sebanyak 68 responden menunjukkan tindakan yang cukup, dengan 52,8% di antaranya memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 17,0% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Sebaliknya, dari 38 responden dengan tindakan yang kurang, 11,3% memiliki pengelolaan sampah yang cukup, dan 18,9% memiliki pengelolaan sampah yang kurang. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-square menunjukkan nilai

$X^2$  hitung = 12,546, melebihi nilai  $X^2$  tabel (3,841), mengindikasikan penerimaan hipotesis penelitian (ada hubungan antara tindakan dan pengelolaan sampah). Uji Koefisien Phi menghasilkan  $\phi = 0,365$ , menunjukkan adanya hubungan kategori sedang antara tindakan dan pengelolaan sampah di Desa Duduria, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis bivariat dari 106 responden, 44 responden yang memiliki pengetahuan cukup menunjukkan bahwa 32,1% di antaranya memiliki pengelolaan sampah yang memadai. Hal ini dikaitkan dengan tingkat pendidikan responden yang baik, memungkinkan mereka memiliki pemahaman tentang konsep sampah, pembagian sampah, dan penerapan praktik pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, 10 responden (9,4%) dengan pengetahuan cukup menunjukkan kurangnya pemahaman terkait persyaratan pengelolaan sampah yang benar. Sementara itu, dari 62 responden dengan pengetahuan kurang, 32,1% memiliki pengelolaan sampah yang memadai, dipengaruhi oleh umur dan pendidikan responden yang memengaruhi pengetahuan mereka terkait tindakan pengelolaan sampah. Namun, 28 responden (26,4%) dengan pengetahuan kurang menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengelolaan sampah, bahkan ada yang tidak lagi peduli dengan

keberadaan sampah di sekitar rumah. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi Square*, diperoleh nilai  $X^2$  hitung = 4,669 karena nilai  $X^2$  hitung > dari nilai  $X^2$  tabel = 3,841 maka dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima sehingga dinyatakan adanya hubungan lemah antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni et al., (2022) yang menemukan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah. Hal tersebut juga diperkuat dengan temuan penelitian Sembiring, (2020) bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pengelolaan sampah Kelurahan Aek Muara Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Tahun 2020.

Berdasarkan analisis bivariat dari 106 responden, 44 responden yang memiliki pengetahuan cukup menunjukkan bahwa 32,1% di antaranya memiliki pengelolaan sampah yang memadai. Hal ini dikaitkan dengan tingkat pendidikan responden yang baik, memungkinkan mereka memiliki pemahaman tentang konsep sampah, pembagian sampah, dan penerapan praktik pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, 10 responden (9,4%) dengan pengetahuan cukup menunjukkan kurangnya pemahaman terkait persyaratan pengelolaan sampah yang benar. Sementara itu, dari 62

responden dengan pengetahuan kurang, 32,1% memiliki pengelolaan sampah yang memadai, dipengaruhi oleh umur dan pendidikan responden yang memengaruhi pengetahuan mereka terkait tindakan pengelolaan sampah. Namun, 28 responden (26,4%) dengan pengetahuan kurang menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengelolaan sampah, bahkan ada yang tidak lagi peduli dengan keberadaan sampah di sekitar rumah. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi Square*, diperoleh nilai  $X^2$  hitung = 5,294 karena nilai  $X^2$  hitung > dari nilai  $X^2$  tabel = 3,841 maka dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima sehingga dinyatakan adanya hubungan lemah antara sikap dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Restiawati & Novita, (2018) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan pengelolaan sampah di kelurahan anawai kecamatan wua-wua kota Kendari. Hal tersebut juga diperkuat dengan temuan Rahman et al., (2020) yang menemukan bahwa ada pengaruh antara sikap terhadap partisipasi masyarakat Nelayan dalam mengelola sampah.

Berdasarkan analisis bivariat dari 68 responden dengan tindakan yang memadai, 52,8% di antaranya berhasil mencapai pengelolaan sampah yang baik. Kesuksesan ini terkait dengan langkah-langkah praktis, seperti menyediakan tempat sampah di rumah dan

melakukan pembakaran saat tempat sampah penuh. Sementara itu, 18 responden (17,0%) dengan tindakan memadai menunjukkan kurangnya kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga mereka tidak memperhatikan dampak negatif dari penumpukan sampah. Di sisi lain, dari 38 responden dengan tindakan kurang, 18,9% mengalami pengelolaan sampah yang kurang karena kurangnya tempat penampungan sementara, menyebabkan mereka membuang sampah langsung ke drainase atau sungai. Sebaliknya, 12 responden (11,93%) dengan tindakan kurang mampu menjalankan pengelolaan sampah yang baik karena telah menyediakan tempat sampah di rumah. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji Chi Square*, diperoleh nilai  $X^2$  hitung = 12,546 karna nilai  $X^2$  hitung > dari nilai  $X^2$  tabel = 3,841 maka dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima sehingga dinyatakan adanya hubungan sedang antara tindakan dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Abdurrahman, (2016) yang menemukan bahwa adanya hubungan antara tindakan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gotalamo. Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian Oktarizal & Noviyanti, (2020) yang menemukan bahwa ada hubungan antara tindakan petugas kesehatan dalam mengelola sampah medis di loka rehabilitasi BNN Batam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan pengelolaan sampah di Desa Duduria, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, disarankan kepada pemerintah Desa Duduria untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan dari tingkat RT hingga Desa. Fokus perhatian juga diberikan pada kondisi lingkungan dengan menyediakan tempat penampungan sampah sementara di setiap dusun dan truk pengangkut sampah. Puskesmas diharapkan memberikan penyuluhan kesehatan terkait pengelolaan sampah, khususnya pemisahan jenis sampah sebelum dibuang atau diolah. Masyarakat diminta berpartisipasi dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dan berkontribusi dalam program kebersihan lingkungan, termasuk pembuatan tempat sampah berdasarkan jenisnya. Terakhir, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Mandala Waluya Kendari.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, I. H. (2016). Analisis Pengetahuan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Ibu Kota Kabupaten

- Pulau Morotai (Studi Kasus Desa Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan). *Jurnal Pasifik Morotai*, 1(2). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22288.76803>
- BPS. (2020). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Hartono, R. (2018). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Bogor: Seri Industri Kecil.
- Hidayat, E. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Era Otonomi Daerah. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/asas.v12i2.8277>
- Indrawati, D., Iswanto, B., & Khairul Umam, A. (2016). Pengaruh Resirkulasi Leachate Pada Proses Dekomposisi Sampah Organik Secara Anaerob. *INDONESIAN JOURNAL OF URBAN AND ENVIRONMENTAL TECHNOLOGY*, 6(5), 113–122. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v6i5.708>
- LHK, D. (2022). *Volume Sampah*. Konawe Selatan.
- Oktarizal, H., & Noviyanti. (2020). Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Sampah Medis Di Loka Rehabilitasi BNN Batam. *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, 4(01), 27–36. <https://doi.org/10.36352/jik.v4i01.52>
- Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J. (2019). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.70>
- Restiawati, R., & Novita, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Rumah Tangga Pada Masyarakat Di Kelurahan Anawai Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 1(2). Diambil dari <https://journal.fikes-umw.ac.id/index.php/mjph/article/view/78>
- Saipullah, S., Muzaffar, M., & Yusran, M. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.47650/jpp.v6i4.867>
- Sari, N., Amrina, D. H., & Rahmah, N. A. (2021). Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), 42–59. <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>
- Sembiring, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v3i1.301>
- Sriwahyuni, N., Fera, D., Darmawi, D., & Safrizal, S. (2022). Noni Sriwahyuni, Dian Fera, Darmawi Darmawi, Safrizal Safrizal. *JURMAKEMAS (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(1). Diambil dari <http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/5211>
- Worldbank Report. (2020). *Global Waste to Grow by 70 Percent by 2050 Unless Urgent Action is Taken: World Bank Report*. Washington D.C. Diambil dari <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2018/09/20/global-waste-to-grow-by-70-percent-by-2050-unless-urgent-action-is-taken-world-bank-report>

**Lampiran**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	11	10,4
Perempuan	95	89,6
<b>Umur</b>		
20-30	13	12,3
31-40	37	34,9
41-50	25	23,6
51-60	23	21,7
61-70	5	4,7
71-80	3	2,8
<b>Pendidikan</b>		
SD	13	12,3
SLTP/Sederajat	23	21,7
SLTA/Sederajat	37	34,9
Perguruan Tinggi	33	31,1
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2023

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan**

<b>Variabel</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Pengelolaan Sampah</b>		
Cukup	68	64,2
Kurang	38	35,8
<b>Pengetahuan</b>		
Cukup	44	41,5
Kurang	62	58,5
<b>Sikap</b>		
Cukup	42	39,6
Kurang	64	60,4
<b>Tindakan</b>		
Cukup	74	69,8
Kurang	32	30,2
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2023

**Tabel 3 Analisis Hubungan Pengetahuam, Sikap dan Tindakan dengan Pengelolaan Sampah di Desa Duduria Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan**

Variabel	Pengelolaan Sampah				Total		Hasil Uji Statistik
	Cukup		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Cukup	34	32,1	10	9,4	44	41,5	X <sup>2</sup> hitung = 4,699 X <sup>2</sup> tabel = 3,841 Phi = 0,231
Kurang	34	32,1	28	26,4	62	58,5	
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>64,2</b>	<b>38</b>	<b>35,8</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>	
<b>Sikap</b>							
Cukup	33	31,1	9	8,5	68	64,2	X <sup>2</sup> hitung = 5,294 X <sup>2</sup> tabel = 3,841 Phi = 0,244
Kurang	35	33,0	29	27,4	38	35,8	
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>64,2</b>	<b>38</b>	<b>35,8</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>	
<b>Tindakan</b>							
Cukup	56	52,8	18	17,0	68	62,2	X <sup>2</sup> hitung = 12,546 X <sup>2</sup> tabel = 3,841 Phi = 0,365
Kurang	12	11,3	20	18,9	38	35,8	
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>64,2</b>	<b>38</b>	<b>35,8</b>	<b>106</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Data Primer, 2023